

GAMBARAN PENERAPAN SIMRS PADA UNIT PENDAFTARAN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT UMUM SINAR KASIH PURWOKERTO DENGAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

Ika Maulana Sofani¹, Khusnul Khotimah Arum², Ilham Rahmansyah³

^{1,2,3} Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Yakpermas Banyumas
e-mail: maulanaika61@gmail.com

ABSTRACT

A Hospital Information System (HIS) is an information and communication technology system that integrates all hospital services. If not fully implemented, there are obstacles during delivery. This can affect the level of user acceptance of HIS use, to measure the extent to which users accept the use of HIS in the registration unit. The TAM model is one theory that serves as an approach to explain the behavior of information technology users based on beliefs, attitudes, intentions, and the relationship of user behavior. To determine the description of the acceptance of HIS use in the outpatient registration unit using the TAM method. This is a qualitative research type. Data collection techniques were carried out through interviews and observations of patient registration officers. This study was conducted at RSU Sinar Kasih Purwokerto for 2 days (Sep 19, 2024 to Sep 20, 2024). The result showed that the suboptimal features of the HIS application resulted in a lack of effectiveness in use. Officers have an interest in using HIS because it can facilitate patient services even though the features are not yet fully complete. Based on the result of evaluation, the problem can be solved.

Keywords: Hospital Information System, Outpatient, Registration, TAM

ABSTRAK

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) ialah sebuah sistem teknologi informasi dan komunikasi yang mengintegrasikan seluruh pelayanan di rumah sakit. Jika belum dilaksanakan secara penuh, terdapat kendala saat pelayanan berlangsung. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat penerimaan pengguna terhadap penggunaan SIMRS, guna mengukur sejauh mana pengguna menerima penggunaan SIMRS di unit pendaftaran. Model TAM

Article history

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagiarism checker no 234

Prefix DOI :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed under
a [creative commons
attribution-noncommercial 4.0
international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

merupakan salah satu teori yang berperan sebagai pendekatan untuk menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi yang didasarkan pada keyakinan, sikap, niat, dan hubungan perilaku pengguna. Mengetahui Gambaran Penerimaan Penggunaan SIMRS Pada Unit Pendaftaran Rawat Jalan dengan metode TAM. Jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi kepada petugas pendaftaran rawat jalan. Penelitian ini dilaksanakan di RSU Sinar Kasih Purwokerto selama 2 hari (19 Sep 2024 sampai 20 Sep 2024). Hasil penelitian menunjukkan belum optimalnya fitur-fitur pada aplikasi SIMRS menyebabkan kurangnya efektifitas dalam penggunaan. Petugas memiliki rasa ketertarikan dalam penggunaan SIMRS dikarenakan dapat mempermudah dalam melakukan pelayanan kepada pasien walau fitur belum sepenuhnya lengkap. Berdasarkan hasil evaluasi masalah tersebut dapat teratasi.

Kata kunci: Pendaftaran, Rajal, SIMRS, TAM

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang kesehatan. Di era globalisasi ini, digitalisasi pelayanan kesehatan menjadi salah satu kebutuhan dasar guna memenuhi harapan masyarakat terhadap pelayanan yang cepat, tepat, dan efisien (Kraus et al., 2021). Perkembangan teknologi informasi memberikan pengaruh besar terhadap kualitas dan mutu pelayanan kesehatan, yang salah satunya ditandai dengan penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). SIMRS memainkan peran penting dalam memastikan keselamatan pasien, yang merupakan indikator utama keberhasilan pelayanan kesehatan.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 mendefinisikan SIMRS sebagai sistem teknologi informasi dan komunikasi yang mengintegrasikan seluruh pelayanan di rumah sakit melalui jaringan koordinasi, pelaporan, dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat. SIMRS juga menjadi bagian dari sistem informasi kesehatan yang lebih luas. Pemerintah, melalui Kementerian Kesehatan RI, telah mendorong digitalisasi rumah sakit melalui berbagai regulasi dan inovasi. Namun, dalam implementasinya, tidak semua rumah sakit siap menghadapi transformasi digital ini (Sarayar et al., 2023).

Berdasarkan survei tahun 2024, terdapat 3.168 rumah sakit di Indonesia, di mana 2.291 rumah sakit atau 88% telah memiliki SIMRS, sementara 877 rumah sakit atau 12% lainnya belum memilikinya. Dari total rumah sakit tersebut, hanya 50% yang telah menerapkan rekam medis elektronik, dan hanya 16% yang penerapannya berjalan dengan baik (Kemenkes, 2024). Implementasi SIMRS yang belum optimal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk

meningkatkan sumber daya manusia, infrastruktur, serta pelatihan berkelanjutan guna mendukung penerapan SIMRS secara menyeluruh (Rosalinda et al., 2021).

Urgensi penerapan SIMRS tidak dapat diabaikan, mengingat banyaknya manfaat yang dapat diberikan, seperti peningkatan efisiensi operasional, kualitas layanan pasien, keselamatan pasien, serta kemudahan integrasi dengan sistem kesehatan nasional. Namun, proses implementasi SIMRS membutuhkan waktu, usaha, dan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, organisasi profesi, vendor teknologi, dan manajemen rumah sakit. Pemerintah dapat memberikan insentif finansial dan regulasi pendukung, sementara organisasi profesi dapat menyediakan pelatihan dan bimbingan bagi tenaga kesehatan. Vendor teknologi perlu menawarkan solusi SIMRS yang tepat dan terjangkau, dan manajemen rumah sakit harus menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendukung implementasi SIMRS (Nugraha et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Hartini Gea dan Fransiskus Adhikara (2022) mengungkapkan bahwa implementasi SIMRS di RS UKI Jakarta belum berjalan secara penuh. Banyak fitur yang belum berfungsi optimal akibat keterbatasan infrastruktur teknologi dan kurangnya dukungan dari pengembang aplikasi. Hal ini menyebabkan beberapa modul tidak terbaru sesuai kebutuhan pengguna, sehingga pengguna mengalami kesulitan dan sering kembali menggunakan sistem manual. Kondisi ini menyoroti pentingnya dukungan teknis berkelanjutan dari vendor aplikasi untuk memastikan keberlanjutan penggunaan SIMRS.

Ketidaklengkapan dalam penerapan SIMRS dapat mengakibatkan kegagalan integrasi data di semua unit layanan rumah sakit. Akibatnya, pengelolaan data menjadi kurang optimal, yang berdampak pada proses manajemen rumah sakit dan pelayanan kesehatan kepada pasien. Selain itu, ketidaklengkapan integrasi SIMRS dapat memengaruhi akurasi dan keamanan data pasien, serta meningkatkan risiko kesalahan dalam administrasi dan pengobatan (Imamah et al., 2022).

Salah satu unit layanan rumah sakit yang menjadi fokus penerapan SIMRS adalah bagian pendaftaran pasien. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Iswahyuni (2023) menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi di unit pendaftaran RSI Unisma sering mengalami masalah, baik berupa human error karena kompleksitas fitur maupun kesalahan sistem selama pelayanan berlangsung. Hal ini dapat memengaruhi tingkat penerimaan pengguna terhadap SIMRS. Oleh karena itu, penting untuk mengukur sejauh mana pengguna menerima SIMRS dengan menggunakan pendekatan seperti Technology Acceptance Model (TAM).

Model TAM adalah teori yang membantu menjelaskan bagaimana individu mengadopsi teknologi informasi. Model ini mengandalkan lima variabel utama, yaitu manfaat yang dirasakan, kemudahan penggunaan yang dirasakan, sikap terhadap teknologi, niat untuk menggunakan teknologi, dan penggunaan teknologi secara nyata (D.S.H. Putra & Kurniawati, 2020). Penelitian Krisna (2023) menunjukkan bahwa persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan teknologi menjadi faktor kunci dalam penerimaan teknologi baru. Persepsi kegunaan mencerminkan keyakinan pengguna terhadap manfaat teknologi dalam meningkatkan kinerja, sedangkan kemudahan penggunaan menggambarkan seberapa sederhana teknologi tersebut dapat digunakan.

Menurut Husnaeni dan Susanti (2023), SIMRS memberikan manfaat signifikan dalam pengelolaan manajemen rumah sakit, dengan tingkat kebermanfaatan mencapai 86,19%. Hal ini konsisten dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa SIMRS membantu meningkatkan efisiensi kerja pengguna. Namun, kemudahan penggunaan juga menjadi faktor penting. Variabel kemudahan pengguna SIMRS memperoleh persentase 86,76%, menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa SIMRS mempermudah pekerjaan mereka.

Sikap terhadap teknologi juga memengaruhi minat perilaku untuk menggunakan SIMRS. Penelitian Ilmi et al. (2020) menunjukkan bahwa sikap positif terhadap SIMRS berkorelasi dengan niat pengguna untuk terus menggunakan sistem tersebut. Hasil penelitian ini diperkuat oleh temuan D.S.H. Putra dan Kurniawati (2020), yang menunjukkan bahwa sikap positif terhadap penggunaan SIMRS memberikan pengaruh signifikan terhadap minat perilaku pengguna.

RSU Sinar Kasih, sebagai rumah sakit tipe D di Purwokerto, telah lama menggunakan SIMRS. Namun, penelitian mengenai penerimaan pengguna terhadap SIMRS, khususnya di bagian pendaftaran rawat jalan, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengukur penerimaan pengguna terhadap SIMRS dengan menggunakan tiga variabel utama dari model TAM: kegunaan, kemudahan penggunaan, dan minat perilaku untuk menggunakan. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran lebih jelas mengenai tingkat penerimaan pengguna terhadap SIMRS dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas penerapannya di RSU Sinar Kasih Purwokerto.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode tam adalah teori yang membantu menjelaskan bagaimana individu mengadopsi teknologi informasi. Model ini mengandalkan lima variabel utama, yaitu manfaat yang dirasakan, kemudahan penggunaan yang dirasakan, sikap terhadap teknologi, niat untuk menggunakan teknologi, dan penggunaan teknologi secara nyata (D.S.H. Putra & Kurniawati, 2020). Pada penelitian ini menggunakan kuantitatif tipe deskriptif, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan pengambilan informan dengan cara sampling, dengan jumlah informan sebanyak 4 orang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pertama lembar kuesioner. Kedua studi dokumentasi yang berfungsi sebagai bukti adanya suatu penelitian di rumah sakit yang diteliti. Teknik pengukuran angket (kuesioner) pada penelitian ini dua jawaban yaitu ya atau tidak. Unit analisis dalam penelitian ini adalah satu bidang atau satu divisi karena yang diteliti adalah divisi petugas pendaftaran rekam medis rawat jalan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah *In depth interview* yang direkam menggunakan *tape recorder* untuk memungkinkan pelaksanaan yang lebih mendalam dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Penelitian ini dilakukan Di Rumah Sakit Sinar Kasih Purwokerto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian dengan metode tam pada pendaftaran rawat jalan menggunakan simrs yang dilakukan di rumah sakit kinar kasih sebagai berikut ini :

Tabel 4. 1 Hasil Observasi Aspek Kegunaan

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Petugas menggunakan SIMRS saat proses pendaftaran	√		Pada proses pendaftaran petugas sudah menggunakan SIMRS
2	Proses pendaftaran dengan SIMRS lebih cepat dibandingkan sistem manual	√		Dalam proses pendaftaran lebih cepat menggunakan SIMRS dibandingkan manual
3	Petugas merasa mudah dalam mengakses data pasien melalui SIMRS	√		Lebih mudah mengakses data pasien menggunakan sistem dari pada manual
4	Petugas memberikan hasil yang akurat terkait penggunaan SIMRS	√		SIMRS memberikan informasi yang valid
5	Petugas mengontrol bagi pekerjaan dalam penggunaan SIMRS	√		SIMRS memudahkan pekerja dalam mengontrol informasi yang dibutuhkan
6	Dalam penerapanya, SIMRS memiliki	√		SIMRS memiliki peran penting

peran penting bagi
pekerjaan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tabel 4.1 diperoleh data bahwa penggunaan SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) dalam proses pendaftaran di rumah sakit membuat proses pendaftaran menjadi lebih cepat dan mempermudah akses data pasien dibandingkan dengan metode manual. SIMRS juga memberikan informasi yang valid, memudahkan pekerja dalam mengontrol informasi yang dibutuhkan serta memiliki peran penting.

Tabel 4. 2 Hasil Observasi Aspek Kemudahan Pengguna

No	Aspek kemudahan pengguna	Ya	Tidak	Keterangan
1	Petugas merasa mudah dalam mengakses data pasien melalui SIMRS	√		Lebih mudah mengakses data pasien menggunakan sistem dari pada manual
2	Penggunaan sistem yang dapat diandalkan	√		Sistem yang dapat diandalkan
3	Pengguna SIMRS mudah dipelajari	√		Sistem yang mudah untuk dipelajari
4	Terdapat ketersediaan petunjuk dalam penggunaan SIMRS	√		Dalam pengamplikasian sistem sudah ada petunjuk penggunaan
5	Petugas merasa mudah dalam memahami penggunaan SIMRS	√		Sistem mudah untuk dipahami
6	Petugas merasa mudah mengingat	√		SIMRS yang mudah untuk diingat petugas

dalam
penggunaan
sistem

Berdasarkan tabel 4.2 menyatakan bahwa penggunaan sistem dalam mengakses data pasien lebih mudah dibandingkan dengan cara manual dan memiliki keandalan yang baik. SIMRS telah memenuhi harapan pengguna dari segi kemudahan operasional dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pekerjaan administrasi di rumah sakit. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan responden pada lembar wawancaranya.

Tabel 4. 3 Hasil observasi aspek minat pengguna dalam penggunaan

No	Aspek minat pengguna dalam penggunaan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Motivasi petugas untuk tetap menggunakan SIMRS	√		Petugas mempunyai niat untuk tetap menggunakan SIMRS.
2	Minat petugas tetap menggunakan dimasa depan	√		Petugas mempunyai niat untuk terus menggunakan SIMRS dimasa yang akan datang
3	Memotivasi pengguna lain untuk menggunakan SIMRS	√		Para petugas saling mempengaruhi pengguna lain untuk menggunakan SIMRS
4	Motivasi memberi masukan untuk SIMRS	√		Petugas akan memberikan masukan pada Tim IT terkait

			kekurangan dalam SIMRS
5	Menyukai penggunaan SIMRS	√	Suka dalam penggunaan
6	Keinginan menggunakan secara mandiri	√	Ada

Berdasarkan tabel 4.3 menyatakan bahwa minat perilaku dalam penggunaan menjelaskan mengenai minat pengguna dalam penggunaan SIMRS didukung oleh motivasi individu dan kolektif untuk terus menggunakan dan mengembangkan sistem ini. Sikap positif ini menjadi pondasi penting dalam keberhasilan implementasi SIMRS di rumah sakit. Hasil diatas diperkuat dengan adanya hasil responden yang memuaskan pada lembar wawancara.

Tabel 4.4 Hasil Observasi aspek sikap pengguna

No	Aspek minat pengguna dalam penggunaan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Apakah Petugas mudah mempelajari penggunaan SIMRS?	√		Sistem cukup intuitif, tetapi perlu pelatihan lebih lanjut.
2	Apakah SIMRS membantu meningkatkan layanan pendaftaran?	√		Mempercepat proses pendaftaran, tetapi masih ada beberapa kendala teknis.
3	Apakah SIMRS mempermudah pekerjaan Petugas?	√		Mengurangi pekerjaan manual, namun beberapa fitur masih perlu penyempurnaan.

4	Apakah Petugas ingin terus menggunakan SIMRS di masa depan?	√	Sistem berguna, tetapi perlu peningkatan untuk kenyamanan penggunaan jangka panjang.
5	Apakah fitur SIMRS sudah lengkap dan bermanfaat?	√	Fitur cukup lengkap, namun beberapa aspek perlu pengembangan lebih lanjut.
6	Apakah Petugas percaya diri menggunakan SIMRS?	√	Masih perlu latihan tambahan agar lebih lancar dalam penggunaan.

Berdasarkan Tabel 4.4, hasil observasi aspek sikap pengguna menunjukkan bahwa penerimaan dan penggunaan SIMRS dipengaruhi oleh pengalaman serta kemudahan dalam mengoperasikan sistem. Sikap positif pengguna terhadap SIMRS didukung oleh faktor kenyamanan, manfaat yang dirasakan, serta dukungan dari lingkungan kerja. Dari hasil wawancara penulis, didapatkan informasi bahwa sikap pengguna yang terbentuk secara positif berkontribusi pada kelancaran implementasi dan optimalisasi penggunaan SIMRS di rumah sakit hal ini diperkuat dengan adanya data lembar wawancara terhadap responden.

Tabel 4.5 Hasil Observasi aspek Pengguna Sesungguhnya

No	Aspek minat pengguna dalam penggunaan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Apakah proses pendaftaran sudah terintegrasi sepenuhnya dengan SIMRS?	√		Integrasi cukup baik, tetapi ada beberapa kendala teknis.

2	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk satu transaksi pendaftaran?	√	Sekitar 2-5 menit per pasien.
3	Apakah SIMRS meningkatkan kecepatan atau kualitas layanan?	√	Lebih cepat, tetapi masih ada kendala teknis.
4	Apakah SIMRS sudah menjadi rutinitas, atau masih ada proses manual?	√	Masih ada pencatatan manual untuk beberapa kasus.
5	Apa kendala yang Anda hadapi saat menggunakan SIMRS?	√	Jaringan lambat, sistem kadang error, butuh pelatihan.
6	Fitur apa yang paling sering atau jarang digunakan?	√	Pendaftaran sering, laporan jarang digunakan.

Berdasarkan Tabel 4.5 yang menyajikan hasil observasi aspek pengguna sesungguhnya, dapat dijelaskan bahwa penggunaan SIMRS secara aktual dipengaruhi oleh tingkat kenyamanan dan kemudahan yang dirasakan oleh pengguna dalam menjalankan tugas mereka. Faktor-faktor seperti keterbiasaan dalam menggunakan sistem, dukungan teknis, serta keandalan SIMRS menjadi aspek penting yang mendorong penggunaan berkelanjutan. Dari hasil wawancara penulis, didapatkan informasi bahwa penerimaan pengguna terhadap SIMRS sangat dipengaruhi oleh efisiensi sistem dalam mendukung proses pendaftaran pasien rawat jalan hasil ini diperkuat dengan lembar wawancara pada responden.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian gambaran penerapan simrs pada unit pendaftaran rawat jalan di rumah sakit umum sinar kasih purwokerto dengan metode technology acceptance model (tam), maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Aspek Kegunaan menunjukkan bahwa SIMRS dapat menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dan memiliki banyak manfaat untuk penggunanya serta untuk kepentingan RSUD Sinar Kasih Purwokerto. SIMRS juga dapat membantu

- petugas dalam melakukan pekerjaannya sehingga meningkatkan kinerja, efektifitas, dan produktivitas pekerjaannya.
2. Aspek Kemudahan Pengguna menunjukkan bahwa penggunaan SIMRS dapat dioperasikan dan dipahami dengan mudah sehingga petugas tidak kesulitan dalam menggunakannya. Selain itu, SIMRS bisa diandalkan. Namun, SIMRS di RSUD Sinar Kasih belum sepenuhnya lengkap dikarenakan adanya kendala belum ada menu untuk memanggil nomor antrian, data kunjungan per poli, serta belum adanya sistem untuk poli kulit dan anak.
 3. Aspek minat perilaku dalam penggunaan menunjukkan SIMRS Di Rumah Sakit Sinar Kasih dapat diterima baik oleh petugas. Petugas memiliki minat untuk selalu menggunakan SIMRS dalam melakukan pelayanan kepada pasien. Hal ini dikarenakan SIMRS dapat mempermudah dan mempercepat pekerjaan. Selain itu, petugas juga memiliki harapan jika *server error* diharapkan segera ditangani agar tidak memperlambat proses pelayanan dan petugas mengharapkan untuk semua tampilan setiap *user* sama sehingga bisa mempermudah pengguna jika terjadi kendala satu sama lain.
 4. Aspek sikap pengguna dalam penggunaan SIMRS di RSUD Sinar Kasih menunjukkan penerimaan yang positif. Petugas merasa sistem ini mempermudah pekerjaan dan meningkatkan kualitas layanan. Meskipun demikian, masih terdapat kendala teknis seperti gangguan jaringan yang perlu segera diperbaiki. Selain itu, petugas berharap fitur dalam SIMRS lebih *user-friendly* dan tampilan sistem dapat lebih terintegrasi agar memudahkan pengguna dalam operasional sehari-hari. Dukungan pelatihan dan respons teknis yang cepat juga menjadi harapan petugas untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam menggunakan SIMRS secara optimal.
 5. Aspek penggunaan sesungguhnya menunjukkan bahwa SIMRS di RSUD Sinar Kasih telah diterapkan dengan baik, meskipun masih terdapat kendala teknis. Petugas terbiasa menggunakan SIMRS dalam rutinitas kerja, tetapi keterlambatan akses saat jam sibuk masih menjadi tantangan. Untuk meningkatkan efektivitas, diperlukan perbaikan jaringan dan optimalisasi sistem. Selain itu, petugas berharap tampilan SIMRS lebih seragam bagi semua user agar koordinasi lebih mudah dan pelayanan lebih efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak kampus atas fasilitas dan dukungan yang diberikan selama proses penyusunan jurnal ini. Terima kasih juga saya sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang sangat berharga. Kepada Rumah Sakit Klampok, terima kasih atas izin dan kerjasama yang memungkinkan saya melakukan penelitian disana. Saya juga berterima kasih kepada teman-teman sekelas

yang telah memberikan dukungan, semangat, dan berbagi pengetahuan. Tak lupa, terima kasih kepada teman saya a.n rizal yang selalu memberikan bantuan dan motivasi selama perjalanan ini. Tanpa kalian semua, jurnal ini tidak akan selesai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiana, F. N., Subarkah, P., & Hidayat, A. K. (2019). Analisis Perbandingan Metode TAM dan Metode UTAUT 2 dalam Mengukur Kesuksesan Penerapan SIMRS pada Rumah Sakit Wijaya Kusuma DKT Purwokerto. *MATRIK : Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 19(1), 17-26. <https://doi.org/10.30812/matrik.v19i1.432>
- Bariyah, N. S., Ningtyas, R., & Setiawan, C. T. (2023). Gambaran Kemampuan Sumber Daya Manusia Dalam Menerapkan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Ummu Hani Purbalingga. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 4219-4228.
- Dinata, F. H., Nurmawati, I., & Muflihatin, I. (2020). Evaluasi Sistem Pendaftaran Online dengan Metode Technology Acceptance Model di Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang. *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(3), 226-233. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v1i3.2048>
- Eni. (2019). Instalasi Rawat Jalan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., Mi, 5-24.
- Febriana, S. (2021). Evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM) pada ruangan perawatan rawat inap di Rumah Sakit TK.IV Madiun. *Jurnal Karya Tulis Ilmiah*, 201807042.
- Haryanto. (2020). Evaluasi pembelajaran, konsep dan manajemen. In UNY Press.
- Husnaeni, L. A., & Susanti, A. S. (2023). Analisis penerimaan SIMRS menggunakan metode TAM (Technology Acceptance Model) di RS Hermina Arcamanik Bandung. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 14(01), 107-116. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v14i01.731>
- Ilmi, M., Setyo Liyundira, F., Rachmawati, A., Juliasari, D., & Habsari, P. (2020). Perkembangan Dan Penerapan Theory Of Acceptance Model (TAM) Di Indonesia. *Relasi : Jurnal Ekonomi*, 16(2), 436-458. <https://doi.org/10.31967/relasi.v16i2.371>
- Imamah, I. W. R., Witcahyo, E., & Utami, S. (2022). Analisis Penerimaan Simrs Dengan Metode Technology Acceptance Model Di Rsd Balung Kabupaten Jember. *J-*

REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan, 3(2), 147-158.
<https://doi.org/10.25047/j-remi.v3i2.2484>

Iswahyuni, A. N. (2023). Analisis Penerimaan Pengguna SIMRS Menggunakan Model Technology Acceptance (TAM) Pada Unit Pendaftaran Pasien di Rumah Sakit Islam Unisma. Jurnal Teknologi Konseptual Desain, 1(September), 31-37.
<https://doi.org/10.1980/jurnalteknologikonseptualdesign.v1i1>

Jobber, N. F. (2021). Evaluasi simrs menggunakan metode technology acceptance model (tam) pada bagian rawat inap rsud abepura jayapura provinsi papua. Journal of Information Systems for Public Health, 5(1), 1.
<https://doi.org/10.22146/jisph.31199>

Kemendes RI. (2020). Permenkes No 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit, 3, 1-80.
<http://bppsdmk.kemkes.go.id/web/filesa/peraturan/119.pdf>

Kemendes. (2020). Kebijakan Digitalisasi di Rumah Sakit. Persi, 1-18.
https://persi.or.id/wp-content/uploads/2020/07/materi_drandi_web160720.pdf

Kraus, S., Schiavone, F., Pluzhnikova, A., & Invernizzi, A. C. (2021). Digital transformation in healthcare: Analyzing the current state-of-research. Journal of Business Research, 123, 557-567.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.10.030>

Krisnawijaya, N. K., & Pradnya Dewi, I. G. A. A. (2019). Evaluasi Penerapan Undiknas Mobile: Analisis Technology Acceptance Model. SINTECH (Science and Information Technology) Journal, 2(2), 71-80.
<https://doi.org/10.31598/sintechjournal.v2i2.319>

Maghfiroh, & ; F. L. M. S. W. A. F. R. A. F. L. (2023). EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI MENAJEMEN PUSKESMAS (SIMPUS) RAWAT JALAN DI PUSKESMAS BONANG II DEMAK DENGAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM).
http://repository.poltekkes-smg.ac.id/?p=show_detail&id=34828

Nugraha, A., Ifmaily, I., Burhan, I. R., Asyari, D. P., & Hasnah, F.-. (2022). Evaluasi Penggunaan SIMRS dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM) di RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh. Jik Jurnal Ilmu Kesehatan, 6(2), 324.
<https://doi.org/10.33757/jik.v6i2.559>

Pemerintah pusat. (2009). www.bpkp.go.id.

Permenkes Nomor 24. (2022). rekam medis elektronik. 8.5.2017, 2003-2005.

- Pratiwi, N. D. (2021). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Menggunakan Metode Tam. *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 2(4), 561-572. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v2i4.2476>
- Putra, D. S. H., & Kurniawati, R. (2019). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM) di Rumah Sakit X. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(1), 31-36. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v1i1.1933>
- Putra, S., Jailani, M. S., & Nasution, F. H. (2023). Penerapan Prinsip Dasar Etika Penelitian Ilmiah. 7, 27876-27881.
- Rendarti, R. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mutu Pelayanan Rekam Medis di Rumah Sakit. *Surya Medika: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Dan Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 14(2), 59. <https://doi.org/10.32504/sm.v14i2.125>
- Rosalinda, R., Setiatin, S. S., & Susanto, A. S. (2021). Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum X Bandung Tahun 2021. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(8), 1045-1056. <https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i8.135>
- Rosyad, S., & Harsono, M. (2021). Pentingnya Perceived Usefulness Dan Perceived Ease of Use: Dalam Teknologi Informasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 5(1), 86-92. <https://doi.org/10.22437/jiituj.v5i1.13723>
- Roziqin, M. C., Mudiono, D. R. P., & Amalia, N. (2021). Analisis Penerimaan SIMPUS Ditinjau dari Persepsi Pengguna di Puskesmas Mojoagung dengan Metode TAM. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 8(1), 47. <https://doi.org/10.25126/jtiik.0812907>
- Sabela Hasibuan, A., & W Siburian, M. (2019). SIKAP PETUGAS TERHADAP PENGISIAN REKAM MEDIS RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT SINAR HUSNI TAHUN 2017. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 3(1). <https://doi.org/10.52943/jipiki.v3i1.50>
- Saputra, E., & Misfariyan. (2020). Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (Tam). *Jurnal Sains Dan Teknologi Industri*, 10(2), 1-7.
- Sarayar, C. P., Palendeng, F. O., Suparlan, M. S., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Maria, G. (2023). Analisis Hubungan Kualitas Sistem Manajemen Rumah Sakit dengan Kepuasan Pengguna di Rumah Sakit Umum Gunung Maria Tomohon. *AKSARA : Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(2), 1349-1360.

- SHOFIYANA;, D. 'ARIF S. S. L. Z. A. G. D. 'ARIF. (2023). Tinjauan Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik Di Rsud Dr. Gondo Suwarno Ungaran. http://repository.poltekkes-smg.ac.id/index.php?p=show_detail&id=34872
- Siswoyo, A., & Irianto, B. S. (2023). Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Pengguna Aplikasi Mobile Banking. *Owner*, 7(2), 1196-1205. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1440>
- Sri Derfi Sitompul, I., Tuah Pekanbaru Jl Mustafa Sari No, H., Sel Kecamatan Bukit Raya, T., Pekanbaru, K., & Penulis, K. (2023). Studi Literatur: Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Literature Study: Management Information Systems Hospital. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 9(1), 2615-109.
- Sri Hartini Gea, Fransiskus Adhikara, R. H. (2022). PENERAPAN METODE TAM (TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL) DALAM AKTUALISASI SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT (SIMRS). 3(3), 53-54. https://persi.or.id/wp-content/uploads/2020/07/materi_drandi_web160720.pdf
- Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. 1(1), 53-61.
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2020). Keabsahan data. *INA-Rxiv*, 1-22.
- Trisna, V. W., Daniati, E., & Sari, T. P. (2020). Evaluasi Penggunaan Aplikasi Primary Care (P-Care) Bpjs Terhadap Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Se-Kota Pekanbaru Dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (Tam) Evaluation of the Use of the Bpjs Primary Care (P-Care) Application on Health S. *Journal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS)*, 3(2), 152-161.
- Widiyanto, W. W., Suparti, S., Budi, A. P., & Sunandar, A. (2023). Analisis Penerapan Rekam Medis Elektronik di FKTP Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM). *Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional*, 111-119.
- Wilda, S. R., Kurniawan, R., Anisa, D. P., Maulida, W., & Jepisah, D. (2022). Gambaran Penerapan rekam medis Elektronik Di Rumah Sakit Awal Bros Pekanbaru. *Jurnal Kemitraan Masyarakat*, 1(1), 47-51.